

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peningkatan kerjasama peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPA materi Wujud Benda menggunakan model pembelajaran *Cooperatife Learning Type Number Head Together* di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung pada siklus I rata-rata hasil observasi kerjasama yang diperoleh yaitu 56,5 dengan persentase 86,92. Sedangkan pada diklus II rata-rata hasil observasi kerjasama yang diperoleh 62,5 dengan persentase 96,15. Peningkatan rata-rata hasil kerjasama dari siklus 1 ke siklus 2 adalah 6 dengan persentase yang meningkat sebesar 9,23%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan kerjasama peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Wujud Benda.
2. Peningkatan keaktifan peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPA materi Wujud Benda menggunakan model pembelajaran *Cooperatife Learning Type Number Head Together* di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung yaitu pada siklus I rata-rata hasil observasi keaktifan yang diperoleh sbesar 9 dengan persentase 60% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 13,5 dengan persentase 90%. Peningkatan rata-rata hasil keaktifan dari siklus I ke siklus II sebanyak 4,5 dengan persentase 30%. Hal ini menunjukkan bahwa

penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Wujud Benda.

3. Peningkatan keaktifan peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPA materi Wujud Benda menggunakan model pembelajaran *Cooperatife Learning Type Number Head Together* di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung yaitu pada dari Pre Test ke siklus I sebanyak 2,15, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebanyak 10,95. Dari peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *Number Head Together* sangat efektif dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran.

B. Saran.

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* pada mata pelajaran lain.
2. Bagi pendidik MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal. Guru diharapkan mempelajari dan memahami model pembelajaran *Number Head Together* dan dapat

menerapkannya pada proses belajar mengajar. Guru juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung. Agar peserta didik termotivasi dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*. Peserta didik menjadi lebih antusias belajar demi mencapai prestasi dan meningkatkan hasil belajarnya. Peserta didik juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya dan tidak bergantung pada orang lain.